





PERAN IPTEKS DALAM P3OB (Pemaksimalan, Promosi dan Prestasi Olahraga Bahari) DI INDONESIA

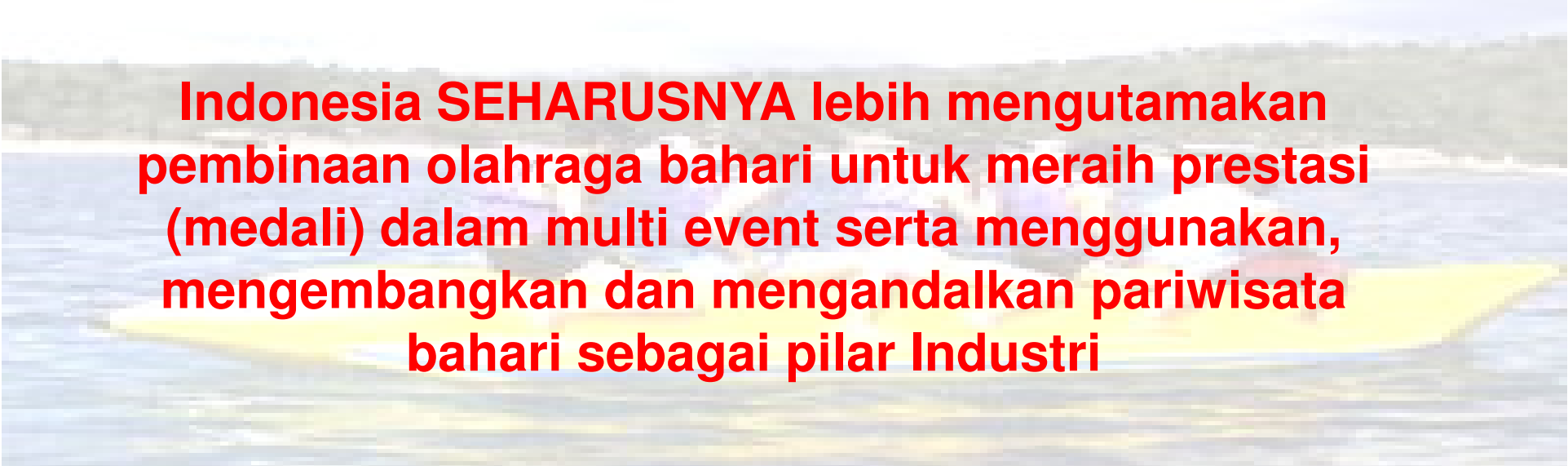


Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS
FIK - UNY



Pengantar

Indonesia memiliki sumber daya kelautan atau Bahari yang relatif lebih baik, lebih banyak, lebih besar, dan lebih beragam dari negara tetangga di kawasan asia.



Indonesia SEHARUSNYA lebih mengutamakan pembinaan olahraga bahari untuk meraih prestasi (medali) dalam multi event serta menggunakan, mengembangkan dan mengandalkan pariwisata bahari sebagai pilar Industri

Pariwisata: adl Kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang diluar tempat tinggalnya, bersifat sementara utk berbagai tujuan selain mencari nafkah. Kegiatan pariwisata mrpk hak asasi seseorang yang perlu dihargai. Berlibur dan berwisata merupakan hak asasi manusia (Menbudpar)

Perbandingan Potensi Bahari Indonesia dan Negara Tetangga

VARIABEL	Indo	Filipina	Malaysia	Thailand	Vietnam
Panjang pantai (km)	95,181	33,900	9,323	7,066	11,409
Luas Terumbu karang (Km2)	51,000	26,000	4000	1,800	1,100
Keragaman Spesies karang	581	561	550	357	355
Luas mangrove (Km2)	42,550	1,610	6,420	2,640	2,530
Σ spesies mangrove	45	30	36	35	29
Σ spesies lamun	13	19	12	15	9
Kerusakan karang(%)	86	98	87	77	96

Sumber: Burke, L. Et al, 2003

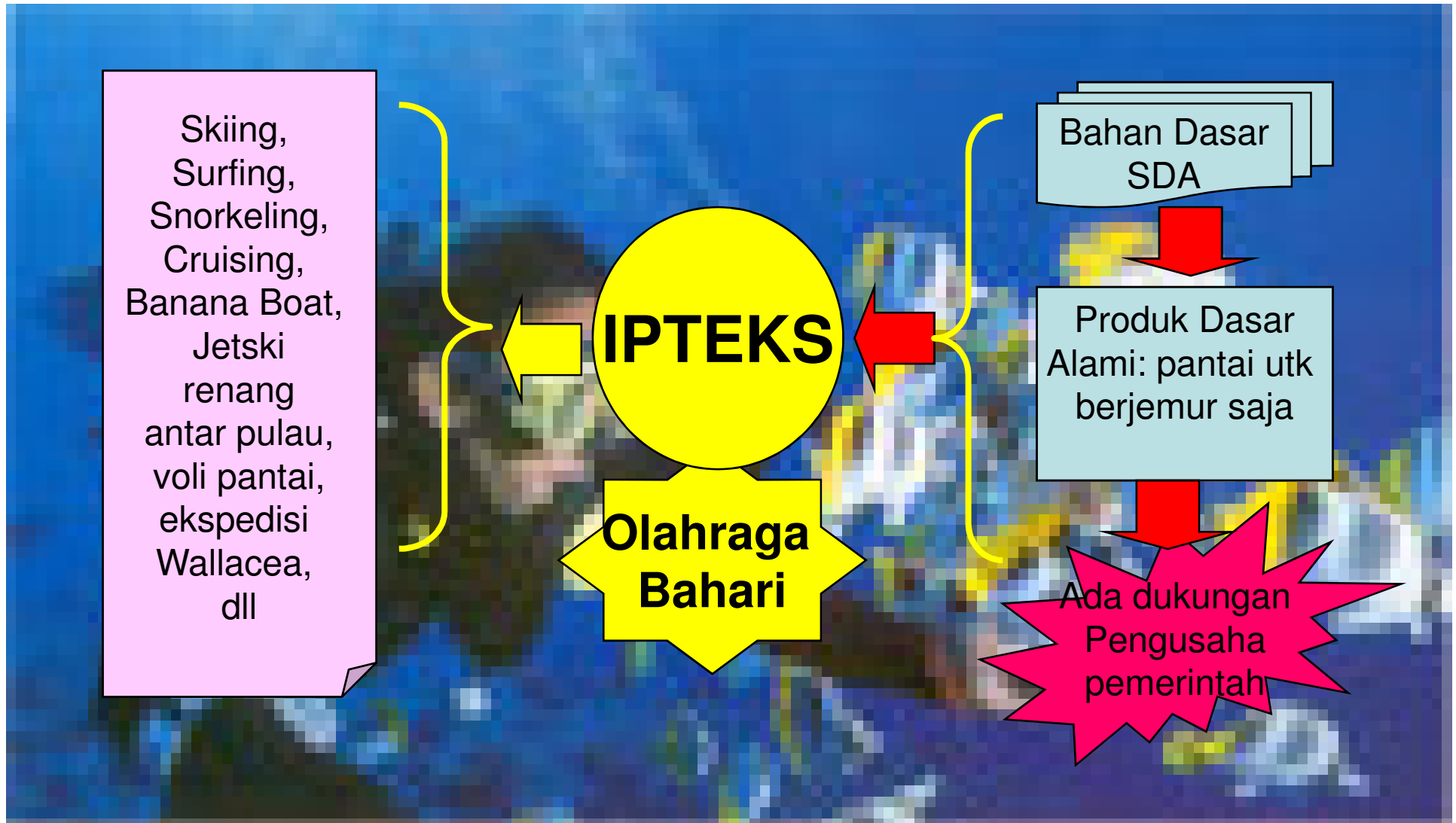
Daerah Potensi Pengembangan Olahraga Bahari Di Indonesia

1. Kabupaten Aceh Jaya: Lhok Geuleumpang, Pulau Reusam, Pulau Raya, Teluk Rigah, Pantai Meurendam dewi
2. Bandar Lampung: Teluk Bandar lampung
3. Kab. Banyuasin: Desa Sungsang
4. Kota Bau-Bau: Pantai Nirwana, Lakeba
5. Kab. Belitung Timur: Pantai serdang, Pantai Burung Mandi, Pantai Pundi.
6. Kab. Parigi Moutong: terdapat 10 pantai yang prospektif
7. Kab, Sukabumi: Pantai ujung genteng
8. Kota Ambon: Kepulauan lucipara
9. Kab. Asahan: Pantai padan, dan 3 pantai lainnya.

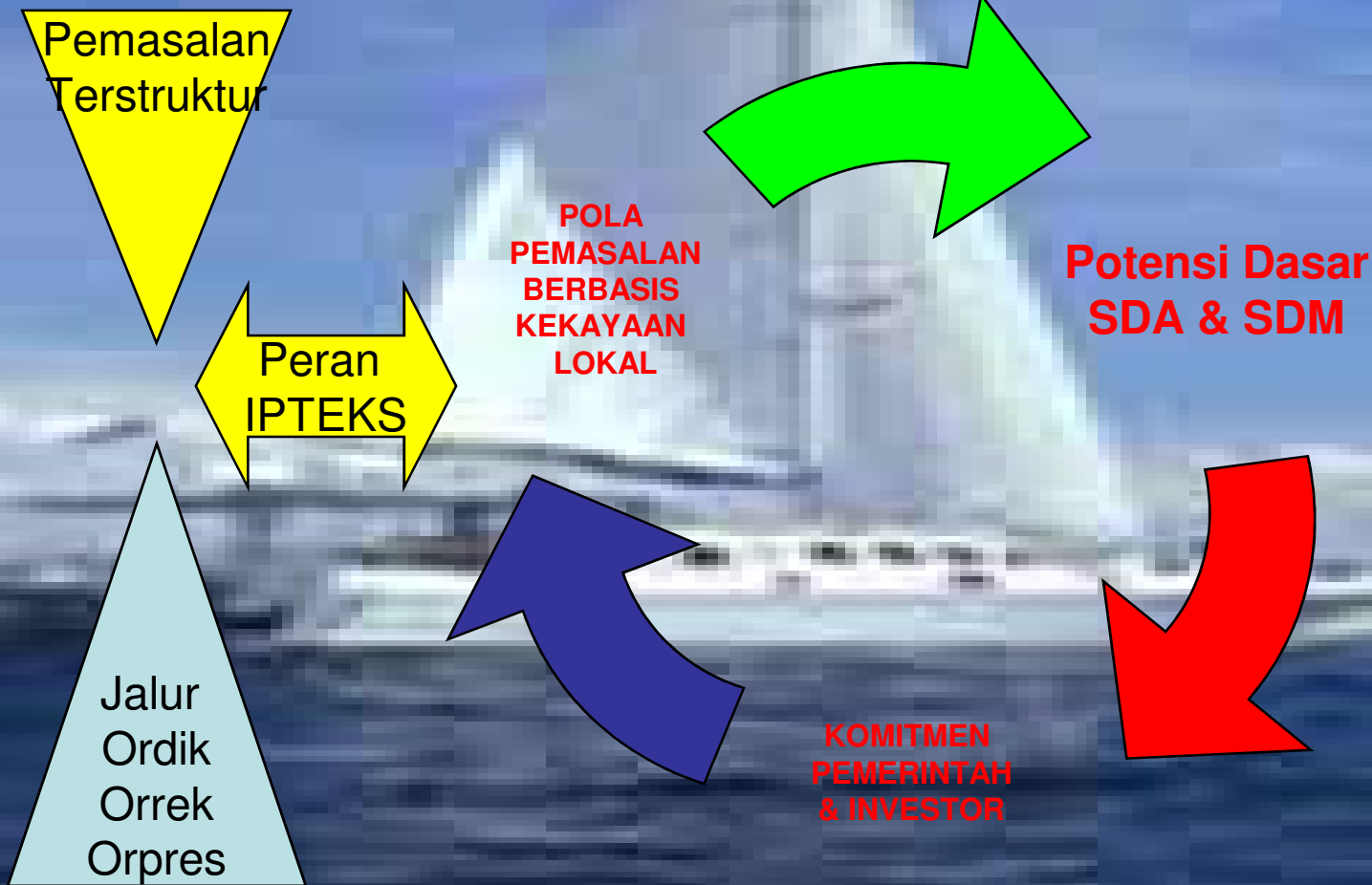
DAERAH POTENSI, PROMOSI OBYEK WISATA → OLAHRAGA BAHARI

1. Sanur Bali: wisata alam, budaya
2. Pulau Samosir
3. Desa Jungut, Lembongan: Surfing dll
4. Pulau Anyer, Teluk Jakarta: family gathering
5. Pulau Bidadari Teluk Jakarta: fisherman-floating raft
6. Pulau Matahari: sunset & sunrise
7. Pulau Pelangi, Pulau Putri, Pulau Bira Besar
8. Pulau Menjangan Bali Utara: diving school
9. Kepulauan Banda: snorkeling, diving, kora-kora, rowing
10. Pulau Bintan Kepri: Bangan Tree Resort
11. Pantai Parangtritis: horseback riding, wave watching
12. Pulau Sangarlaki Kaltim: potensi penyu
13. Kep. Raja Ampat Papua
14. Dll

Produk Pariwisata Bahari



Pemasalan Olahraga Bahari Berbasis Kekayaan Lokal



DUKUNGAN IPTEKS YANG MENDASARI PEMASALAN OLAHRAGA BAHARI

1. KARAKTERISTIK CABOR
2. DUKUNGAN SOSIOKULTURAL
3. UNSUR FISILOGIS YANG PERLU DIKEMBANGKAN
4. UNSUR FISIK YANG DOMINAN
5. UNSUR PSIKOLOGIS
6. KELAYAKAN SARANA PRASARANA YANG TERSTANDART
7. DLL

Promosi Olahraga Bahari

STRENGTHS

Populasi sebagai potensi pasar, **Sumber Daya Alam** yang melimpah sebagai bahan baku sebuah industri, **Sumber Daya Manusia** sebagai modal dasar Bergeraknya industri, dan **OTDA** yang memacu beberapa daerah untuk menjadikan olahraga sebagai **icon** daerah.

OPPORTUNITIES

Peningkatan keterampilan (*life-skill*), optimalisasi potensi **stake-holder keolahragaan**, dan pemberdayaan **ekonomi kerakyatan** sebagai penghubung antara kegiatan olahraga dan kepemudaan serta kemasyarakatan.

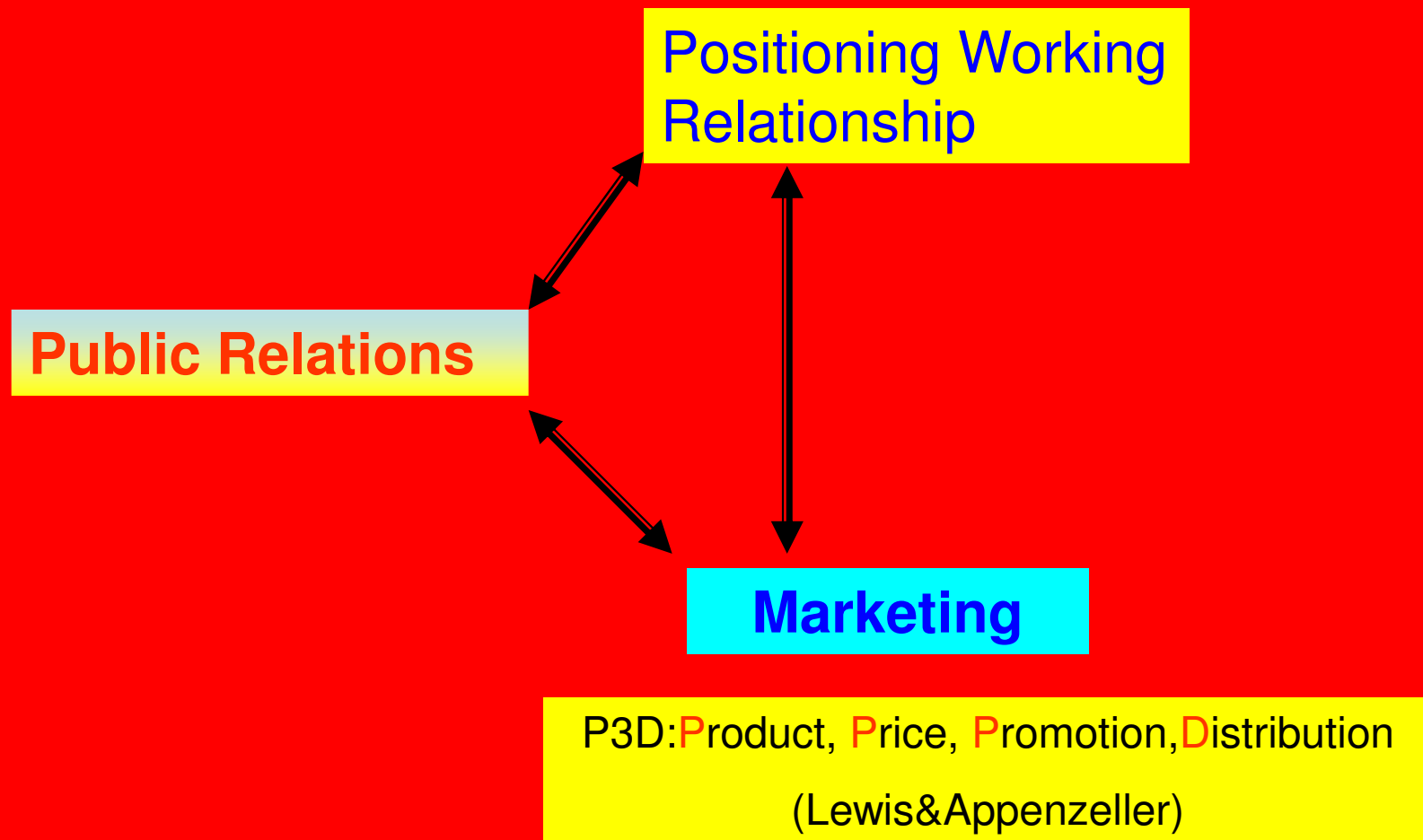
WEAKNESSES

Citra dan apresiasi olahraga masih rendah, **Prestasi olahraga** belum baik, **Terjadinya kerusakan** dalam olahraga, **Penyelenggaraan event** yang belum profesional. **SDM** yang belum berkualitas */low skill*

THREATS

Teknologi elektronika yang membuat generasi muda mengalami penurunan aktivitas gerak, Kondisi sosial ekonomi yang belum pulih dari krisis multidimensi sehingga **perhatian masyarakat cenderung kepada hal-hal yang bersifat primer** seperti ekonomi dan lapangan pekerjaan sementara olahraga belum menjadi prioritas utama masyarakat.

The essential of *Marketing, Public Relations* & *Positioning working Relationship*



Sport Industry Oriented **EVENTS**

Sport Building
(internal)



participation

tools



Sport for Sale
(external)



Public
(spectators, general)

Media
(broadcast, press)

Partner

PRESTASI OLAHRAGA BAHARI





Terima Kasih

Tanggapan

1. Prof. Imam Suyudi : peran ipteks pada olahraga bahari, sudah dilakukan oleh siapa saja, yg bagus dari luar belum tentu pas dng keadaan di Indo, berpikir global perbuatan lokal: mahal itu apa, : dimana ipteks P3, **ada promosi pemasaran kurang, ada pemasalan promosinya tidak ada akhir perkembangan tidak muncul** : tidak ada kejurnas, tidak ada regenerasi, tidak ada pembinaan sistem pengembangan
2. Hari Amirullah R : lembaga iptek yang harus ada,
3. Prof. Tandy : FIK center of excecilent ikut bertanggung jawab terhadap pengembangan bahari → atlet kano (sabuk inten naga sosra)
4. Danu : merajut benang merah → tenda biru, siklus pembinaan dari rencana → evaluasi
5. Safrizal : terlalu jauh dengan FIPOB kurang membumi harus berjenjang
6. Prof Harsuki : posisi ipteks sederhana olahraga yang harus dilakukan, ipteks harus diikuti safety (keamanan/keselamatan) yang tinggi